

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan penelitian ini peneliti mempergunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif ini seringkali disebut “metode penelitian naturalistik” dikarenakan penelitian dilaksanakan dalam keadaan yang alami. Penelitian kualitatif mencakup pengumpulan dan pemakaian beberapa bahan empiris (studi kasus introspeksi, pengalaman pribadi, wawancara, pengamatan, riwayat hidup, interaksi, visual, teks sejarah) yang menunjukkan momen rutin problematika, dan maknanya pada kehidupan berkelompok ataupun individualisme.¹

Kemudian penelitian ini juga menggunakan jenis penelitian deskriptif, yaitu sebuah penelitian yang berupaya mendeskripsikan suatu fenomena ataupun kejadian dengan cara sistematis dengan apa adanya.² Pendekatan deskriptif yakni menunjukkan hal yang dilihat ketika melaksanakan pengamatan maupun wawancara selanjutnya dideskripsikan peneliti berdasarkan temuan yang dilihat sesudah data dilakukan pengolahan dan didukung data dokumentasi.

Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan, pada penelitian ini peneliti turun langsung ke tempat penelitian untuk mendapatkan beberapa data primer, terkhusus terkait bagaimanakah optimalisasi penerapan manajemen di Panti Asuhan Al-Ikhlas Kota Banjarmasin.

¹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016) h.21-22

² Prof. Dr. Nyoman Dantes, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: C.v Andi Offset, 2012) h.51

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber lokasi mendapatkan keterangan dan data penelitian. Subjek penelitian yakni seseorang yang dianggap mengetahui kondisi dan situasi lingkungan itu, pada penelitian yang menjadi narasumber diantaranya pimpinan Panti Asuhan, pengasuh serta pengurus Panti Asuhan Al-Ikhlas Banjarmasin.

2. Objek penelitian

Objek pada penelitian ini yakni objek alami maka penelitian kualitatif seringkali dinamakan metode naturalistik. Objek alami merupakan objek apa adanya, tidak dimanipulasi penulis maka keadaan ketika memasuki objek, sesudah ada di objek, dan sesudah keluar dari objek relatif tidak mengalami perubahan (Sugiyono,2005:2).³

Objek penelitian adalah variabel penelitian. Seperti yang diterangkan Suharsimi Arikunto, variabel merupakan objek peneliti, ataupun apa yang dijadikan titik fokus sebuah penelitian.⁴ Objek dalam penelitian yakni optimalisasi penerapan manajemen pada Panti Asuhan Al Ikhlas kota Banjarmasin

³ Dr.Basrowi, M.pd. & Dr.Suwandi, MSi. *Memahami penelitian kualitatif* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), h.44

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1993), h.91

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini terletak di Jalan Ahmad Yani Km. 5,5 Komplek Karunia RT.27 RW.09 No.28 kelurahan Pemurus Luar Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70235, Indonesia.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Merupakan sekumpulan fakta terkait gejala, baik berbentuk angka maupun kategori senang, baik buruk, tidak senang, gagal, berhasil, tinggi, rendah yang bisa dilakukan pengolahan menjadi informasi. Sementara data yang mempunyai sifat diteliti, misal baik maupun yang lain.⁵ Maka yang dinamakan dengan data yakni mengumpulkan fakta yang terdapat pada lokasi penelitian guna menjadi informasi pada penelitian.

Data yang dicari pada penelitian terdapat 2 macam yakni :

a. Data Pokok (primer)

Merupakan data yang didapatkan melalui tangan pertama. Daya primer dinamakan pula dengan data baru dan asli yang mempunyai “*up to date*“. Memperoleh data primer haruslah mengumpulkan dengan langsung, baik lewat wawancara langsung dan observasi kepada para pengurus Panti asuhan Al Ikhlas kota Banjarmasin.

b. Data pendukung (Sekunder)

Data ini adalah data pelengkap ataupun data yang dinilai perlu serta sifatnya menunjang pada data utama, yakni berhubungan dengan

⁵ *Ibid*, h. 41

deskripsi umum tempat penelitian, dokumentasi di panti asuhan, seperti artikel, buku, maupun rujukan dan penunjang yang lain yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan.

2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian yakni subjek dari manakah data didapatkan.⁶ Pada penelitian guna mendapatkan data yang akan diteliti, sehingga sumber data itu yakni:

a. Informan kunci

Adalah orang yang bisa memberi informasi pada sebuah penelitian. Informan pada penelitian adalah para pengurus panti asuhan maka, informan pada penelitian yakni orang yang bisa memberi informasi yang dibutuhkan pada penelitian.

b. Informan Pelengkap

Informan pelengkap adalah orang yang bisa memberi informasi pada sebuah penelitian. Informan pada penelitian mencakup orang terdekat seperti para pengasuh, tetangga sekitar panti dan anak-anak dari panti asuhan tersebut.

c. Dokumentasi

Berbentuk bahan tulisan catatan ataupun arsip yang memiliki hubungan dengan data yang dikaji. Data ini bisa sejumlah keterangan yang bentuknya foto atau tulisan yang berkaitan dengan penelitian maupun memperlengkap sumber data.

⁶ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian* (Jakarta : Reneika Cipta. 1992), h. 102.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai pemaparan Andi Prastowo bahwasanya teknik pengumpulan data yang penting pada penelitian kualitatif terdapat tiga macam, yaitu mengamati partisipasi, wawancara pada penelitian kualitatif, mengumpulkan data dilaksanakan pada natural *setting*, sumber data primer, teknik pengumpulan data lebih dominan terhadap observasi terlibat, dokumentasi, wawancara.⁷

Adapun teknik yang dipakai dalam pengumpulan data penelitian yakni sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi merupakan proses melakukan pengamatan pada subjek penelitian dan lingkungan serta melaksanakan pemotretan dan perekaman terhadap perilaku yang diamati dan tidak mengubah situasi alami subyek dengan lingkungan sosial.⁸ Pada penelitian penulis sebagai observer non participant, yaitu sesekali mengunjungi serta berdasar hal ini peneliti melaksanakan penelitian struktur sistem kerja, kepemimpinan, sarana prasarana maupun yang lain yang dilaksanakan langsung dalam Panti Asuhan Al Ikhlas Kota Banjarmasin.

b. Wawancara

Merupakan profesi proses hubungan yang dilaksanakan 2 individu maupun lebih, yang mana dua pihak yang berpartisipasi mempunyai hak sama untuk bertanya maupun saling menjawab.⁹ Wawancara, yakni proses

⁷ Andi Prestowo, *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Diva, 2010), h.23

⁸ erdiansyah, *Wawancara Observasi dan Focus Groups*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h.130

⁹ *Ibid.*, h.27

mendapatkan keterangan guna tujuan penelitian secara tanya jawab dengan langsung di antara penanya dan yang menjawab dengan mempergunakan alat yang disebut panduan wawancara, dengan menjawab pertanyaan guna mendapatkan data jelas terkait optimalisasi penerapan manajemen pada panti asuhan tersebut.

Alasan mempergunakan teknik wawancara yakni guna memudahkan mendapatkan informasi dengan langsung terhadap informan. Berdasar hal ini penulis melaksanakan wawancara langsung bersama salah satu pengurus Panti Asuhan Al Ikhlas Banjarmasin guna memperoleh informasi akurat, penulis melaksanakan wawancara mendalam terbuka dan bebas mempergunakan panduan sosial memberikan pertanyaan.

c. Dokumentasi

yaitu mencari data terkait hal ataupun variabel berbentuk transkrip, surat kabar, buku, catatan, majalah, surat kabar, notulen, prasasti, maupun yang lain.¹⁰ Metode ini penulis gunakan dalam melakukan penelaahan pada catatan ataupun dokumen yang menjadi sumber data untuk memperoleh visi, misi, struktur organisasi, kondisi pengasuh serta anak asuh, sarana prasarana Panti Asuhan Al-Ikhlas Kota Banjarmasin.

¹⁰Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung : Alfabeta, 2010), h.82

F. Analisis Data

Analisis data pada penelitian melaksanakan langkah sesuai pemaparan miles dan Huberman yaitu terdapat 3 macam aktivitas pada analisis data kualitatif yakni mereduksi data, menyajikan data, penarikan kesimpulan.¹¹

1. Reduksi Data

Artinya memilih dan merangkum hal yang penting lalu menghilangkan hal yang tidak penting. Maka data yang sudah dilakukan pereduksian akan memberi deskripsi jelas maupun memudahkan penelitian melaksanakan pengumpulan data berikutnya.

2. Penyajian Data

Sesudah data direduksi, kemudian menyajikan data. Penyajian data dapat dilaksanakan dengan terorganisasi, sistematis, tersusun pada pola hubungan maka lebih mudah dimengerti. Yang seringkali dipakai guna penyajian data pada penelitian kualitatif yakni teks yang sifatnya naratif.

3. Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan tahapan ini yang dilaksanakan adalah menarik kesimpulan data yang sudah didapatkan melalui hasil catatan lapangan, survey, dokumentasi, wawancara. Dengan demikian kesimpulan pada penelitian ini diharap bisa menjawab focus permasalahan yang telah difokuskan dari awal.

¹¹ Muh. Fitrah, Luthfiyah, *Metodologi Penelitian, Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*, (Jawa Barat :CV Jejak 2017), h. 85

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data yang digunakan pada penelitian yakni triangulasi. Triangulasi pada uji kredibilitas ini merupakan pengecekan data melalui beberapa sumber yang mempunyai sejumlah cara, waktu. Maka ada triangulasi waktu, sumber, teknik yaitu:¹²

1. Triangulasi sumber guna melakukan uji kredibilitas data dilaksanakan dengan memeriksa data yang sudah didapatkan dari sumber data.
2. Triangulasi teknik guna melakukan uji kredibilitas serta dilaksanakan dengan memeriksa data pada sumber yang sama dan teknik yang tidak sama.
3. Triangulasi waktu, waktu seringkali mempengaruhi kredibilitas data. Pada upaya menguji kredibilitas data bisa dilakukan menggunakan teknik observasi, wawancara maupun cara lainnya di situasi dan waktu yang tidak sama, yakni siang, pagi, malam, dan sore hari. Jika hasil pengujian menghasilkan data yang tidak sama, sehingga dilaksanakan berulang kali hingga memperoleh kepastian data.

¹² Prof. Dr. Sugiyono, *Metode penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Alfabeta, 2017), h. 189-192